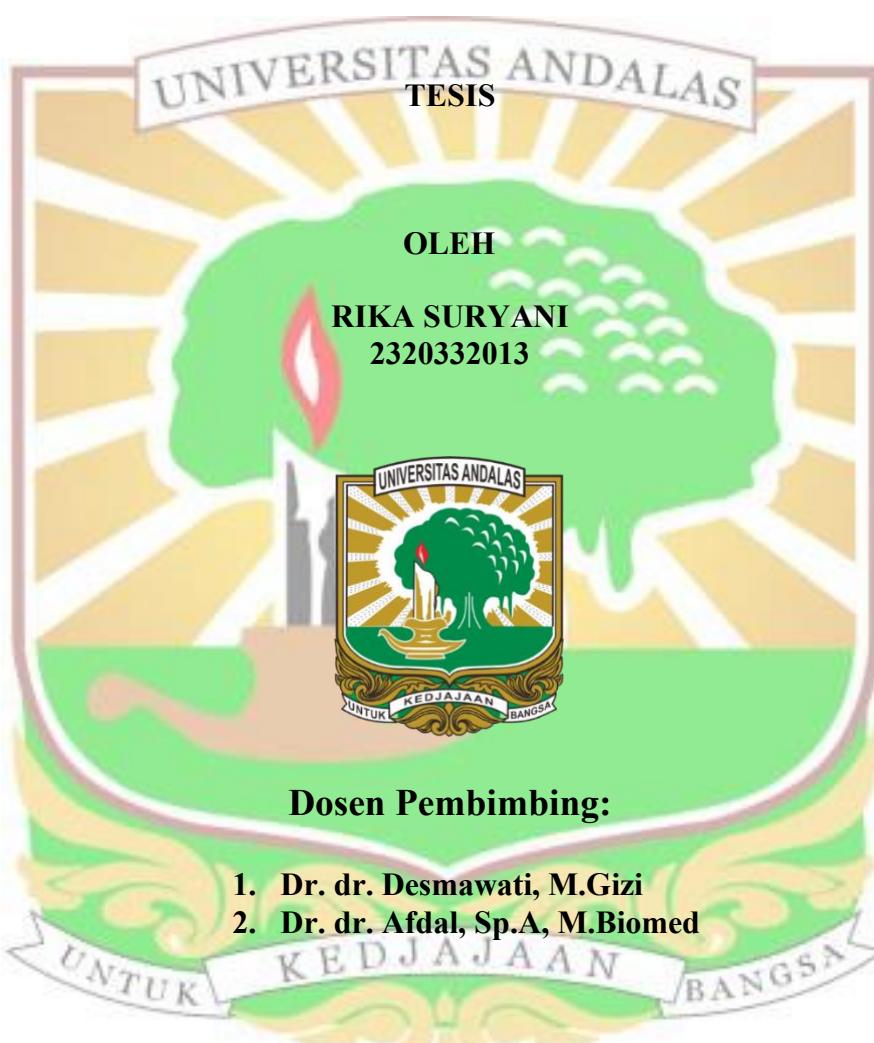


**ANALISIS KOMPARATIF DALAM STUDI KEBIJAKAN
KESEHATAN PADA PELAKSANAAN PEMANTAUAN
TUMBUH KEMBANG BALITA ANTARA
PUSKESMAS PEMANCUNGAN
DAN PUSKESMAS PAUH
DI KOTA PADANG**



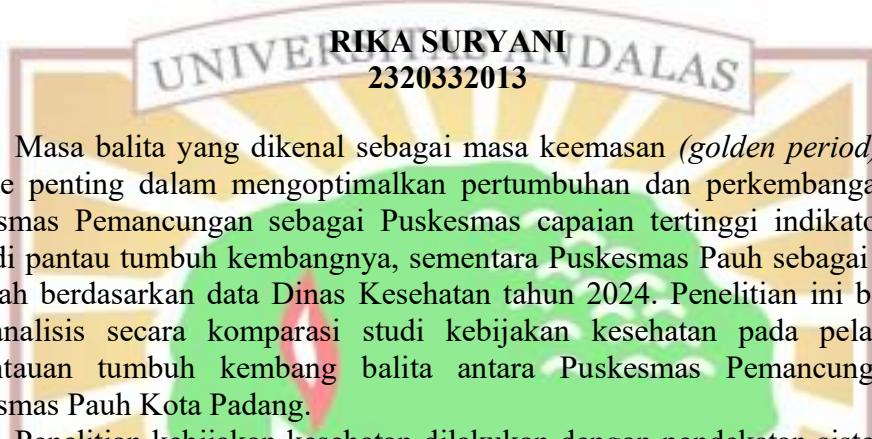
Dosen Pembimbing:

1. Dr. dr. Desmawati, M.Gizi
2. Dr. dr. Afdal, Sp.A, M.Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF DALAM STUDI KEBIJAKAN KESEHATAN PADA PELAKSANAAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA ANTARA PUSKESMAS PEMANCUNGAN DAN PUSKESMAS PAUH DI KOTA PADANG



Masa balita yang dikenal sebagai masa keemasan (*golden period*) adalah periode penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Puskesmas Pemancungan sebagai Puskesmas capaian tertinggi indikator balita yang di pantau tumbuh kembangnya, sementara Puskesmas Pauh sebagai capaian terendah berdasarkan data Dinas Kesehatan tahun 2024. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komparasi studi kebijakan kesehatan pada pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita antara Puskesmas Pemancungan dan Puskesmas Pauh Kota Padang.

Penelitian kebijakan kesehatan dilakukan dengan pendekatan sistem *input* proses dan *output* yang dilakukan secara kualitatif. Informan penelitian adalah Wali Kota, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas, Penanggungjawab Program, Pembina Wilayah dan Kader Posyandu. Pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data secara naratif dengan model Miles dan Huberman.

Hasil *input* menunjukkan kebijakan pemantauan tumbuh kembang balita disebutkan dalam Permenkes no 6 tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kebijakan diturunkan dalam program Puskesmas dengan bentuk penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan balita, pemberian Vitamin A, dan pemantauan perkembangan balita yang pelaksanaannya di posyandu oleh bidan dan kader. Puskesmas Pemancungan dengan wilayah kerja kecil, jumlah bidan 9 memiliki keterbatasan dalam sarana. Sedangkan, Puskesmas Pauh dengan wilayah kerja lebih luas, dengan jumlah bidan 39 memiliki ketersediaan sarana namun tidak dibawa oleh petugas saat posyandu. Hasil *proses* menunjukkan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita di kedua Puskesmas tidak sesuai standar. Hasil *Output* menunjukkan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita di kedua Puskesmas telah terlaksana setiap bulannya di posyandu namun tidak sesuai standar.

Kesimpulan penelitian yaitu kebijakan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita Puskesmas Pemancungan dan Puskesmas Pauh belum optimal sehingga perlu pengawasan dan evaluasi secara komprehensif pada komponen input dan proses sehingga hasil output bisa optimal.

Kata Kunci : *Analisis Komparatif, Kebijakan, Tumbuh Kembang Balita, Puskesmas*